

PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



Pelatihan Dasar Pemrograman Python Menggunakan EduBlocks untuk Pembelajaran Anak Menyenangkan

Oleh:

Edhi Prayitno, M.Kom. (201909151)

Juarni Siregar, SPd., M.Kom. (0325027702)

Ernes Onesco Umkeketony (11240312)

Sumbangsih (11240234)

Hardiansyah Ardi Kusuma (11240250)

Rini Sumarni (11240272)

FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI

UNIVERSITAS NUSA MANDIRI

MARET

2025

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Pelatihan Dasar Pemrograman Python Menggunakan EduBlocks untuk Pembelajaran Anak Menyenangkan
2. Mitra : Rumah Tahfidzh Daar El Huffadzh
3. Ketua Pelaksana
 - a. Nama Lengkap : Edhi Prayitno
 - b. Jenis Kelamin : Laki-laki
 - c. NIP : 201909151
 - d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - e. Program Studi : S1 - Sistem Informasi
 - f. Email : edhi.epo@nusamandiri.ac.id
4. Jumlah Anggota : 1
 - Nama Anggota : Juarni Siregar, S. Pd., M. Kom.
 - Mahasiswa yang terlibat : 4 Orang
5. Lokasi Kegiatan/Mitra
 - a. Wilayah Mitra : Duren Sawit
 - b. Kabupaten/Kota : Jakarta Timur
 - c. Propinsi : Dki Jakarta
6. Biaya : Rp.3.725.000,-

Jakarta, 3 Maret 2025

Mengetahui
Ketua LPPM Universitas Nusa Mandiri



**Ir. Andi Saryoko, M.Kom, IPM,
ASEAN.Eng**

A handwritten signature in blue ink, which appears to read 'Edhi', is written over a horizontal line.

Edhi Prayitno M.Kom

RINGKASAN

Rumah Tahfidz Daar El Huffadzh merupakan lembaga pendidikan nonformal yang berfokus pada pembinaan keagamaan, khususnya dalam hafalan dan pemahaman Al-Qur'an. Kegiatan harian para santri difokuskan secara total pada proses menghafal dan mendalami isi Al-Qur'an. Namun demikian, pelajaran umum seperti matematika, sains, dan bahasa hanya mendapat sedikit porsi, bahkan dalam beberapa kasus tidak diajarkan secara sistematis. Kondisi ini menimbulkan tantangan tersendiri bagi para santri, terutama saat mereka harus mengikuti ujian persamaan (Paket A, B, atau C) untuk memperoleh ijazah formal. Tanpa dasar yang kuat dalam pelajaran umum, para santri cenderung mengalami kesulitan, khususnya dalam mata pelajaran eksakta yang menuntut kemampuan berpikir logis dan analitis. Sebagai bentuk solusi atas permasalahan ini, salah satu pendekatan yang dapat dilakukan adalah memberikan pelatihan keterampilan yang mampu melatih cara berpikir logis dan sistematis. Salah satu program yang diusulkan dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat adalah pengenalan konsep pemrograman menggunakan Edublocks dengan bahasa pemrograman Python. Dengan mengikuti pelatihan ini, diharapkan para santri dapat membiasakan diri berpikir terstruktur, logis, dan kritis. Hal ini akan sangat berguna ketika mereka menghadapi pelajaran umum dalam ujian paket maupun tantangan intelektual di masa mendatang.

Kata Kunci: Pelatihan; Pemrograman; Python; Edublocks; Logis

DAFTAR ISI

COVER.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
RINGKASAN	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Analisis Situasi	1
1.2. Identifikasi Masalah Mitra	4
1.3. Solusi Permasalahan	4
1.4. Rencana Pelaksanaan	5
BAB II TARGET DAN LUARAN	7
2.1. Target	7
2.2. Luaran	7
BAB III METODE PENGABDIAN MASYARAKAT	9
BAB IV BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	11
4.1. Anggaran Biaya	11
4.2. Jadwal Kegiatan.....	12
DAFTAR PUSTAKA.....	13

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu kunci utama dalam membangun bangsa yang maju, mandiri, dan berdaya saing tinggi. SDM yang unggul tidak hanya ditentukan oleh kemampuan intelektual semata, tetapi juga oleh karakter, akhlak, dan spiritualitas yang kuat. Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan fondasi utama bagi kemajuan suatu bangsa. Negara yang memiliki SDM unggul akan lebih siap menghadapi tantangan global dan mampu menciptakan perubahan yang konstruktif dalam berbagai bidang. Di era globalisasi dan revolusi industri 4.0, kompetisi semakin ketat. Maka, peningkatan kualitas SDM menjadi kebutuhan mendesak. SDM yang berkualitas adalah mereka yang memiliki keterampilan, pengetahuan, dan nilai-nilai kehidupan yang baik. Tidak cukup hanya mengandalkan kecerdasan akademik; kemampuan berpikir kritis, keterampilan sosial, etika, dan spiritualitas juga harus dibentuk sejak dini.

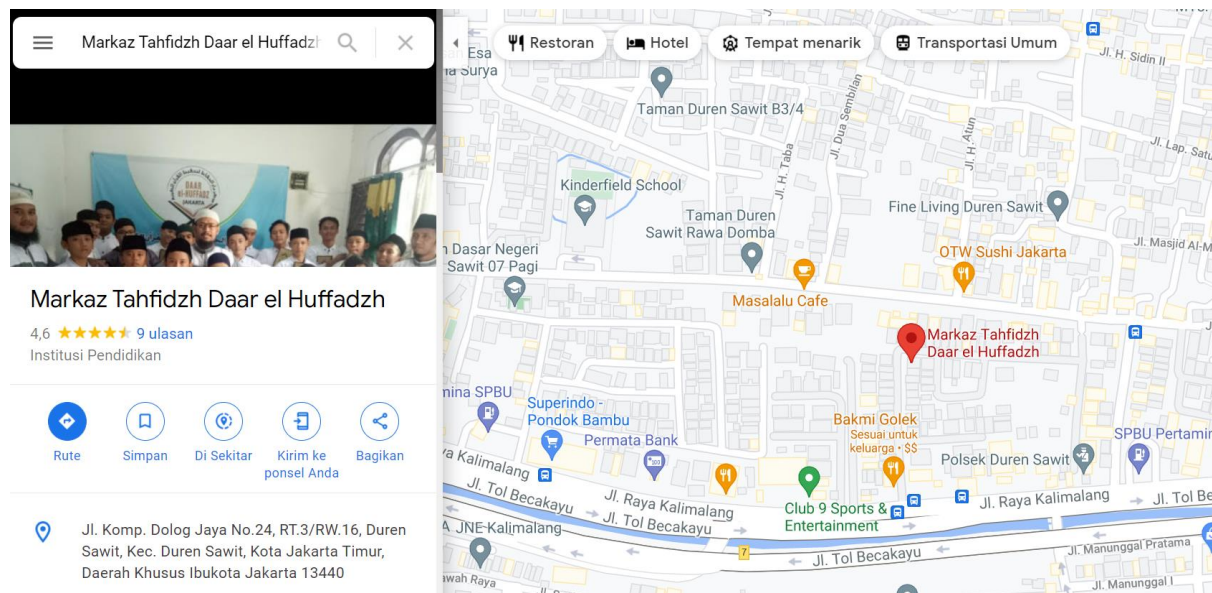
Peran dan dukungan dari institusi/lembaga pendidikan sangat penting dan diperlukan dalam mewujudkan visi generasi Indonesia emas pada tahun 2030. Dalam konteks ini, pendidikan menjadi sangat penting, baik pendidikan yang dilakukan secara formal maupun non formal untuk mencetak generasi tangguh yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat secara moral dan spiritual. Pendidikan formal yang dimulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) di bawah Kemendikbud ataupun Madrasah Ibtidaiyah (MI) di bawah Kemenag hingga perguruan tinggi, memberikan dasar-dasar keilmuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menjawab tantangan dunia kerja. Namun, pendidikan non formal seperti pesantren, majelis taklim, dan rumah tahfidz telah terbukti menjadi tempat strategis dalam pembinaan moral dan spiritual generasi muda dalam menjawab tantangan global yaitu salahsatunya adalah Rumah Tahfidz Daar El Huffadzh.

Salah satu contoh konkret kontribusi pendidikan non formal dalam membentuk generasi unggul adalah Rumah Tahfidz Daar El Huffadzh yang beralamat di Komplek Dolog Jl. Raya Kali Malang No. B 24 Rt.03 Rw.16 Duren Sawit Jakarta Timur. Rumah Tahfidz Daar El Huffadzh didirikan dengan misi untuk mencetak generasi penghafal Al-Qur'an yang tidak hanya hafal secara lisan, tetapi juga memahami dan mengamalkan kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan tujuan utama dari pendidikan Islam ialah

pembentukan akhlak dan budi pekerti yang sanggup menghasilkan orang-orang yang bermoral [1]. Pendidikan Islam di Daar El Huffadzh berlangsung selama 3 (tiga) tahun dan diharapkan selama 3 (tiga) tahun para santri dapat menghafalkan 30 (tiga puluh) juz Al-Qur'an. Adapun kegiatan harian di rumah tahfidz ini meliputi:

- Muroja'ah (pengulangan hafalan);
- Setoran hafalan baru;
- Pembelajaran tajwid dan makna ayat;
- Tadarus dan tafsir ringkas;
- Pembinaan adab dan ibadah harian;

Berikut denah lokasi Markaz Tahfidzh Daar el Huffadzh menggunakan aplikasi Google Map menggunakan perangkat smartphone:



Gambar 1. Google Map Lokasi Rumah Tahfidzh Daar El-Huffadz

Para santri yang sudah menyelesaikan pendidikan di rumah tahfidz ini, maka akan diarahkan mengikuti kelompok belajar (Kejar) serta ujian paket untuk penyetaraan ijazah dikarenakan Daar El Huffadzh merupakan institusi non formal yang tidak bisa menerbitkan ijazah reguler. Kejar biasanya dilaksanakan di bawah koordinasi Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) atau Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP), dengan jadwal yang fleksibel sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Tujuan dari kejar adalah memberikan kesempatan kedua bagi masyarakat yang putus sekolah agar tetap bisa mendapatkan ijazah dan melanjutkan pendidikan atau bekerja secara legal. Program Kejar dibagi menjadi tiga jenjang setara dengan pendidikan formal yaitu Kejar Paket A: setara dengan Sekolah Dasar (SD), Kejar Paket B: setara dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP), Kejar Paket C: setara

dengan Sekolah Menengah Atas (SMA). Melalui program kejar paket tersebut siswa akan mendapatkan pelajaran setara dengan tingkatannya [2]. Pendidikan kesetaraan juga dapat diartikan merupakan salah satu jenis pendidikan nonformal yang berstruktur dan berjenjang. Memberikan kompetensi minimal bidang akademik dan lebih memiliki kompetensi kecakapan hidup. Memberikan kompetensi kecakapan hidup agar lulusannya mampu hidup mandiri dan belajar sepanjang hayat, tujuannya adalah untuk menyiapkan lulusan yang siap dalam memasuki dunia kerja [3].

Permasalahan sistem pembelajaran di rumah tahfidzh yang kurang menstimulus perkembangan kecerdasan dasar anak yang umumnya dikenal sebagai otak kiri merupakan pusat dari Intelligence Quotient (IQ) [4] dikhawatirkan akan terganggu. Stimulus otak kiri penting karena bagian otak ini bertanggung jawab atas fungsi kognitif dasar yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam proses belajar dan berpikir logis. Jika otak kiri tidak dirangsang dengan baik sejak dini, anak bisa mengalami kesulitan dalam bidang akademik dan dalam kemampuan berpikir terstruktur. Beberapa kegiatan yang menstimulus perkembangan otak kiri anak diantaranya yaitu

- Bermain teka-teki logika atau puzzle angka;
- Membaca dan berdiskusi tentang isi buku;
- Permainan matematika seperti berhitung atau mengenal pola.

Perkembangan IQ bagian kiri anak yang baik diharapkan akan dapat membantu anak dalam memahami mata pelajaran eksakta diantaranya matematika dan ilmu pengetahuan alam [5] yang diajarkan di Kejar Paket mereka nantinya setelah lulus dari rumah tahfidzh ini.



Gambar 2. Salah satu kegiatan para santri rumah tahfidzh daar el huffadzh

1.2. Identifikasi Masalah Mitra

Dari analisis situasi yang sudah dijabarkan diatas, permasalahan yang dihadapi oleh Rumah Tahfidzh Daar El Huffadzh, yang antara lain:

1. Minimnya Fasilitas Pendukung Non-Tahfidz.

Sarana pendukung seperti laboratorium komputer, perpustakaan umum, dan akses literasi digital masih terbatas. Padahal, fasilitas ini penting untuk mendukung pengembangan wawasan santri di luar hafalan Al-Qur'an.

2. Kurangnya Fokus pada Pengembangan Soft Skill.

Program pembinaan karakter seperti kepemimpinan, komunikasi efektif, dan kewirausahaan belum menjadi bagian yang terstruktur dalam kurikulum. Hal ini dapat membatasi kesiapan santri dalam menghadapi tantangan kehidupan sosial di masa depan.

3. Keterbatasan Tenaga Pengajar Multidisiplin.

Mayoritas tenaga pengajar berasal dari latar belakang keagamaan, sehingga variasi dalam metode dan pendekatan pembelajaran masih kurang. Santri memerlukan pengajar yang juga mampu membimbing mereka dalam keterampilan umum dan kehidupan praktis.

4. Manajemen Informasi dan Publikasi yang Kurang Optimal.

Aktivitas dan program Rumah Tahfidz belum terdokumentasi dan dipublikasikan secara konsisten di media sosial atau situs resmi. Hal ini menyebabkan minimnya eksposur lembaga di mata masyarakat luas dan calon donatur.

5. Belum Terintegrasinya Kurikulum Pendidikan Umum.

Integrasi antara pelajaran umum (seperti matematika, sains, atau bahasa Indonesia) dengan kurikulum tahfidz belum terlihat menyeluruh. Akibatnya, santri berisiko tertinggal dalam aspek pendidikan akademik yang dibutuhkan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi.

1.3. Solusi Permasalahan

Berikut kami sajikan solusi permasalahan dari Rumah Tahfidz Daar El Huffadzh yang beralamat di Komplek Dolog Jl. Raya Kali Malang No. B 24 Rt.03 Rw.16 Duren Sawit Jakarta Timur dalam bentuk tabel:

Tabel 1. Solusi Permasalahan

Permasalahan		Solusi	Keterangan
Minimnya Fasilitas		Membangun kerjasama	Program <i>crowdfunding</i> atau

Pendukung Non-Tahfidz.	dengan lembaga pendidikan atau komunitas IT untuk mendonasikan perangkat komputer dan buku bacaan umum	sponsorship dapat dijalankan untuk pengadaan fasilitas secara bertahap.
Kurangnya Fokus pada Pengembangan Soft Skill dan Hard Skill	Menyiapkan pelatihan soft skill dan hard skill di luar kegiatan pembelajaran secara berkala	Mengundang praktisi luar untuk menjadi Trainner/Narasumber.
Keterbatasan Tenaga Pengajar Multidisiplin.	Pengembangan kompetensi guru internal maupun kerjasama dengan pihak ketiga yang dapat melatih intelegensi dan kreatifitas logika para santri seperti dasar-dasar pemrograman bahasa Python menggunakan EduBlocks	Para santri akan siap menghadapi mata pelajaran dalam ujian persamaan (paket) seperti matematika dan IPA.
Manajemen Informasi, Publikasi dan TIK yang Kurang Optimal.	Membentuk tim media santri yang kompeten melalui pelatihan terkait yang bertanggung jawab atas dokumentasi dan publikasi kegiatan di media sosial secara rutin.	Para santri mendapatkan pelatihan publikasi dan dasar-dasar Pemrograman Python dengan menggunakan EduBlocks sebagai media perantara.

1.4. Rencana Pelaksanaan

Untuk menjawab permasalahan yang dihadapi mitra dan merealisasikan solusinya, akan diadakan kegiatan Pengabdian Masyarakat berupa workshop Pelatihan Dasar Pemrograman Python dengan menggunakan EduBlock secara offline dan online. Adapun waktu dan tempat kegiatan tersebut adalah:

Hari : Sabtu

Tanggal : 10 Mei 2025

Waktu : 09.00 – 11.00 WIB

Tempat : Komplek Dolog Jl. Raya Kali Malang No. B 24 Rt.03 Rw.16 Duren Sawit
Jakarta Timur

Susunan panitia kegiatan pengabdian masyarakat, sebagai berikut:

Penanggung Jawab : Prof. Dr. Ir. Dwiza Riana, S.Si, MM, M.Kom, IPU, ASEAN Eng.

Ketua Pelaksana : Edhi Prayitno, M.Kom.

Tutor : Juarni Siregar, SPd., M.Kom.

Anggota : 1. Ernes Onesco Umkeketony (11240312)
2. Sumbangsih (11240234)
3. Hardiansyah Ardi Kusuma (11240250)
4. Rini Sumarni (11240272)

BAB II

TARGET DAN LUARAN

2.1. Target

Target yang dicapai dalam workshop Pelatihan Dasar Pemrograman Python Menggunakan EduBlocks adalah bagaimana para santri rumah tahfidzh Daar el Huffadzh dapat terbiasa menggunakan otak kirinya sehingga kelak jika para santri berhadapan dengan ujian Paket A/B/C maka para santri tidak akan mengalami kesulitan.

2.2. Luaran

Pengabdian kepada masyarakat yang diberikan berupa Pelatihan Dasar Pemrograman Python Menggunakan EduBlocks untuk Pembelajaran Anak Menyenangkan dilakukan secara offline dan online (dengan menggunakan aplikasi google meet atau zoom) diharapkan dengan pelatihan ini para santri akan terbiasa dengan pembuatan laporan-laporan yang kelak akan dijumpai oleh para santri jika telah terjun ke masyarakat. Sedangkan Jenis Luaran yang dihasilkan adalah press release dan publikasi pada media publikasi online yang ada seperti media massa di Kompasiana ataupun media yang lainnya.

Tabel 1. Rencana Target Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian	Status Capaian
1	Publikasi di jurnal ilmiah cetak atau elektronik	Artikel di Jurnal Internasional	Tidak Ada
		Artikel di Jurnal Nasional Terakreditasi	Tidak Ada
		Artikel di Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi	Draf
2	Artikel ilmiah dimuat di prosiding cetak atau elektronik	Internasional	Tidak Ada
		Nasional	Tidak Ada
		Lokal	Tidak Ada
3	Artikel di media masa cetak atau elektronik	Nasional	Draf
		Lokal	Draf
4	Dokumentasi pelaksanaan	Video kegiatan	Draf
5	(Keynote Speaker/Invited) dalam temu ilmiah	Internasional	Tidak Ada
		Nasional	Tidak Ada
		Lokal	Tidak Ada
6	Pembicara tamu (Visiting	Internasional	Tidak Ada

	Lecturer)		
7	Kekayaan Intelektual (KI)	Paten	Tidak Ada
		Paten Sederhana	Tidak Ada
		Perlindungan Varietas Tanaman	Tidak Ada
		Hak Cipta	Tidak Ada
		Merk Dagang	Tidak Ada
		Rahasia Dagang	Tidak Ada
		Desain Produk Industri	Tidak Ada
		Indikasi Geografis	Tidak Ada
8	Buku Buku ber ISBN		Tidak Ada
9	Book chapter		Tidak Ada
10	Mitra Non Produktif	Pengetahuannya meningkat	Ada
		Keterampilannya meningkat	Ada
		Kesehatannya meningkat	Tidak Ada
		Pendapatannya meningkat	Tidak Ada
		Pelayanannya meningkat	Tidak Ada
11	Mitra Produktif Ekonomi/Perguruan Tinggi	Pengetahuannya meningkat	Tidak Ada
		Keterampilannya meningkat	Tidak Ada
		Kualitas produknya meningkat	Tidak Ada
		Jumlah produknya meningkat	Tidak Ada
		Jenis produknya meningkat	Tidak Ada
		Kapasitas produksi meningkat	Tidak Ada
		Berhasil melakukan ekspor	Tidak Ada
		Berhasil melakukan pemasaran antar Pulau	Tidak Ada
		Jumlah aset meningkat	Tidak Ada
		Jumlah omsetnya meningkat	Tidak Ada
		Jumlah tenaga kerjanya meningkat	Tidak Ada
		Kemampuan manajemennya meningkat	Tidak Ada
		Keuntungannya meningkat	Tidak Ada
		Income generating PT meningkat	Tidak Ada
		Produk tersertifikasi	Tidak Ada
		Produk terstandarisasi	Tidak Ada
		Unit usaha berbadan hukum	Tidak Ada
		Jumlah wirausaha baru mandiri	Tidak Ada

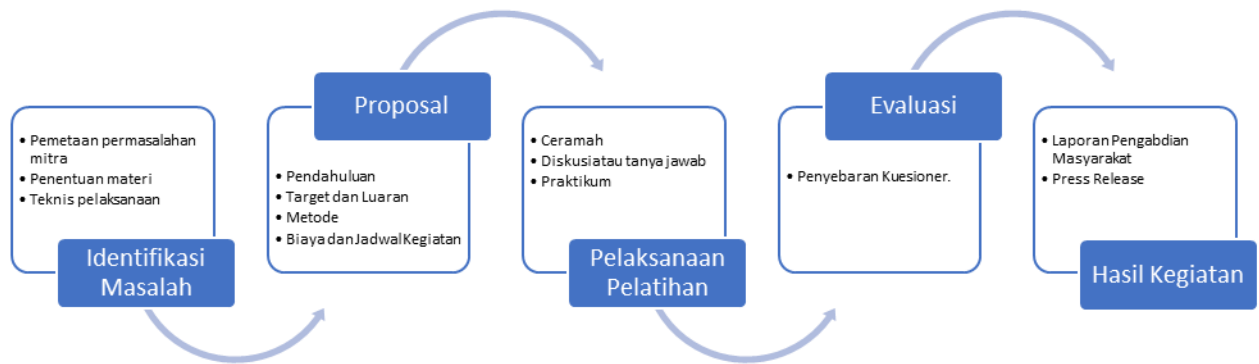
BAB III

METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Untuk menjawab permasalahan yang dihadapi mitra dan merealisasikan solusinya, metode kegiatan akan dilakukan dengan *transfer of knowledge* melalui kegiatan workshop [6], maka direncanakan untuk melakukan beberapa tahapan kegiatan yaitu:

1. Persiapan: pada tahap ini akan dilakukan izin survei yang ditujukan kepada Mudir Rumah Tahfidz Daar El Huffadzh untuk dilakukan survei dan wawancara kepada anggota mitra.
2. Sosialisasi Program: sebelum dilaksanakannya pelatihan dasar pemrograman, terlebih dahulu dilakukan sosialisasi kepada para anggota mitra tentang proses dan manfaat pelaksanaan dari program pengabdian masyarakat ini, sehingga akan dapat menggerakkan antusias para anggota mitra untuk ikut bergabung melaksanakan program pengabdian yang telah direncanakan.
3. Workshop: Workshop yang akan dilaksanakan secara offline dan online ini meliputi Materi Pengenalan Dasar Pemrograman Python. Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini menggunakan teknik-teknik dari metode pendidikan orang dewasa yaitu teknik ceramah, diskusi, demonstrasi, dan pelatihan [7]. Metode workshop pelatihan dasar pemrograman untuk menunjang kegiatan ini dilakukan sebagai berikut :
 - a. Metode ceramah: dalam metode ceramah dilakukan pemberian materi secara tatap muka dan lisan. Tujuan dari ceramah adalah pemberian informasi tentang pemahaman tentang website.
 - b. Metode Demonstrasi/Praktek: penyampaian teori beserta praktek dan demonstrasi yang merupakan kemampuan keterampilan (*psikomotorik*) pembuatan program.
 - c. Diskusi: proses pemecahan masalah dengan memberikan umpan balik kepada peserta terhadap permasalahan yang dihadapi dalam merancang frame untuk dijadikan background kegiatan.
 - d. Evaluasi. Dalam tahap evaluasi ini proses pengukuran terhadap pelatihan dasar pemrograman terhadap program yang dibuat adalah
 1. tim pengabdian memantau mengerti atau tidaknya peserta serta mengukur keberhasilan pengabdian melalui penyebaran kuisioner sesudah diadakan pelatihan,

2. mengevaluasi jadwal pelaksanaan kegiatan, alokasi waktu, materi kegiatan dan metode yang telah dilakukan.



Gambar 3. Skema Tahapan Pengabdian Masyarakat

BAB IV

BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

4.1. Anggaran Biaya

Rencana anggaran biaya dalam melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat, sebagai berikut:

Tabel 2. Rencana Anggaran Biaya

No	Uraian	Qty	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
1. Akomodasi (Perjalanan ke lokasi PP 1 hari)				
a.	Transport			
	Transportasi	4	50.000	200.000
Subtotal				200.000
2. Peralatan				
a.	ATK			
	a.1. Kertas	1	50.000	50.000
	a.2. Bolpoint	50	2.500	125.000
b.	Sewa LCD			200.000
c.	Kabel Listrik dan terminal			
	c.1. Kabel power	2	50.000	100.000
Subtotal				475.000
3. Perlengkapan dan Makanan				
a.	Spanduk	1	150.000	150.000
b.	Banner	1	150.000	150.000
c.	Fotocopy Modul	30	5.000	150.000
d.	Souvenir dan cinderamata			
	Jam dinding	1	100.000	100.000
	Goody Bag	50	5.000	250.000
	Souvenir peserta	50	15.000	750.000
e.	Penggantian kuota Yayasan	1	500.000	500.000
f.	Konsumsi	30	30.000	900.000

No	Uraian	Qty	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
Subtotal				2.950.000
5. Biaya Lain-lain				
a.	Administrasi			
	Transport Perizinan RT/RW dll.			50.000
	Administrasi Yayasan			50.000
Subtotal				100.000
Total				3.725.000

4.2. Jadwal Kegiatan

Adapun rencana kegiatan pengabdian masyarakat adalah seperti yang disajikan pada table berikut ini:

Tabel 3. Jadwal Kegiatan Pengabdian

No	Nama Kegiatan	Minggu/Bulan					
		1	2	3	4	5	6
1	Riset Pada Rumah Tahfidz Daar El Huffadzh untuk menentukan Identifikasi masalah						
2	Pembuatan proposal pengabdian masyarakat						
3	Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat						
4	Evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat						
5	Pembuatan Laporan PM, Artikel Ilmiah dan Press Release						

DAFTAR PUSTAKA

- [1] P. Athiyyah Al-Abrasyi Muhammad., Dr., *Prinsip-Prinsip Dasar Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 2002.
- [2] Admin, “Kejar Paket A, B, dan C.” [Online]. Available: <https://potensi.banglikab.go.id/objek/kejar-paket-a-b-dan-c>. [Accessed: 26-Jun-2021].
- [3] Boy Sandi, “Paket A, B Dan C Merupakan Second Choice’s Masyarakat Untuk Mendapatkan Pendidikan Kesetaraan,” 2019. [Online]. Available: <https://pauddikmassumbar.kemdikbud.go.id/artikel/49/paket-a-b-dan-c-merupakan-second-choice’s-masyarakat--untuk-mendapatkan-pendidikan-kesetaraan>. [Accessed: 26-Jun-2021].
- [4] Shabrina ALfari, “Perbedaan Fungsi Otak Kiri dan Otak Kanan,” 2018. [Online]. Available: <https://www.ruangguru.com/blog/perbedaan-fungsi-otak-kiri-dan-otak-kanan>. [Accessed: 26-Jun-2021].
- [5] Albertus Adit, “Ini Tanggal Penting UN 2020 Paket B dan C,” 2020. [Online]. Available: <https://edukasi.kompas.com/read/2020/03/10/14380381/ini-tanggal-penting-un-2020-paket-b-dan-c?page=all>. [Accessed: 26-Jun-2021].
- [6] A. H. T. Terasne, D. Permana, A. Salim, I. M. P. Utama, “Pelatihan Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Alternatif Pada Masa Covid -19 Bagi Guru,” *Sasambo J. Abdimas (Journal Community Serv.*, vol. 2, no. 3, p. 95, 2020.
- [7] Desnelita, G. Gustientiedina, W. Susanti, D. Nasien, “Pkms Pelatihan Menuju Wirausaha Bagi Pemuda Rt.03 Rw.04 Kelurahan Umban Sari,” *Din. J. Pengabdian. Kpd. Masyarakat*, vol. 3, no. 2, pp. 266–272, 2019.